

Rijki Aulia Annur, Sakina, Nurbia, Nur Rahmi Sudirman, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Amiruddin: Analisis Standar Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare

Analisis Standar Proses Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare

Analysis of Learning Process Standards to Improve the Quality of Education at UPTD SMPN 1 Parepare

Rijki Aulia Annur¹, Sakina², Nurbia³, Nur Rahmi Sudirman⁴, Ismail Latif⁵, Muhammad Alwi⁶, Amiruddin⁷
Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Parepare

E-mail: rijkiauliaannur30@gmail.com, sakinaarahim222@gmail.com, nbia5946@gmail.com, nurrahmisudirman02@gmail.com, ismaillatief@iainpare.ac.id, muhalwi@iainpare.ac.id, amiruddinmustam@iainpare.ac.id

Abstract: *The Indonesian government has established the National Education Standards, including the Learning Process Standards, as an effort to improve the quality of education at all levels of education, including junior secondary schools (SMP). However, the implementation of learning process standards in the field is still not optimal, which can affect the quality of education in junior high schools. This study aims to analyze the implementation of the Learning Process Standards at UPTD SMPN 1 Parepare, identify influencing factors and provide recommendations for improvement in order to improve the quality of education at UPTD SMPN 1 Parepare. This study used qualitative interview and observation techniques to analyze the implementation of the learning process standards at UPTD SMPN 1 Parepare in an effort to improve the quality of education. Information collected from interviews and observations was analyzed in depth to get a comprehensive picture of the implementation of learning process standards at UPTD SMPN 1 Parepare. The research findings reveal that parts of the learning process at UPTD SMPN 1 Parepare meet the requirements, including learning planning, learning implementation, evaluation of learning outcomes and supervision of the learning process. This research focuses on the principles and theories of education management, education quality standards and effective learning processes, aspects that affect education quality, such as teacher competence, school facilities and infrastructure, curriculum and learning environment. This study concludes that improving the quality of education in UPTD SMPN 1 Parepare has been achieved because it applies the Learning Process Standards optimally. This is due to the coordinated efforts of various parties, such as improving teacher competence, providing adequate facilities and infrastructure, and continuous monitoring and evaluation of the learning process at UPTD SMPN 1 Parepare.*

Keywords: *Learning process standards, education quality*

Abstrak: Pemerintah Indonesia telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan, termasuk Standar Proses Pembelajaran, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, penerapan standar proses pembelajaran di lapangan masih belum optimal, yang dapat memengaruhi mutu pendidikan di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Proses Pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi secara kualitatif untuk menganalisis penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Informasi yang dikumpulkan dari

wawancara dan observasi dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa bagian dari proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare memenuhi persyaratan, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan supervisi proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada prinsip dan teori manajemen pendidikan, standar mutu pendidikan, dan proses pembelajaran yang efektif, aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti kompetensi guru, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan lingkungan belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare telah tercapai karena menerapkan Standar Proses Pembelajaran secara optimal. Hal ini dikarenakan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak, seperti peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare.

Kata Kunci: Standar proses pembelajaran, mutu pendidikan

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah peningkatan kualitas pendidikan yang berdaya saing¹. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting karena merupakan tahapan penting dalam perkembangan siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya². Salah satu elemen terpenting dalam meningkatkan standar pendidikan adalah penerapan standar proses pembelajaran yang baik dan efektif. Standar proses pembelajaran yang baik mencakup berbagai aspek yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.³ Pertama-tama, kurikulum harus dirancang dengan cermat agar relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kurikulum yang

baik tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.⁴ Mata pelajaran yang beragam dan seimbang antara teori dan praktik sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh⁵. Selain kurikulum, kualitas guru juga menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran. Guru yang kompeten dan berdedikasi dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan giat. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan.⁶ Melalui pelatihan ini, guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, terutama dalam metode pengajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru yang terus belajar dan berkembang akan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia

¹ Siti Alifah, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks," *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 113–23.

² Norbertus Tri Suswanto Saptadi et al., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

³ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam* (Makassar: Global RCI, 2019), <https://doi.org/10.28918/jupe.v13i1.708>.

⁴ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

⁵ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁶ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

pendidikan yang terus berubah⁷. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting karena merupakan tahapan krusial dalam perkembangan siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Masa ini adalah masa yang penuh tantangan dan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Oleh karena itu, salah satu elemen terpenting dalam meningkatkan standar pendidikan adalah penerapan standar proses pembelajaran yang baik dan efektif.

Standar proses pembelajaran merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Standar ini mengontrol desain, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan proses pembelajaran. Ini juga mengatur penilaian hasil pembelajaran⁸. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan standar proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, serta hasil belajar siswa⁹. Pelaksanaan pembelajaran juga menjadi titik krusial dalam standar ini. Guru sebagai fasilitator di kelas harus mampu menerapkan metode dan strategi yang telah dirancang dengan efektif. Interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media dan sumber belajar, serta pengelolaan kelas yang baik akan menentukan sejauh mana tujuan

pembelajaran dapat tercapai¹⁰. Proses ini tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga pada kesiapan dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi dan pemantauan proses pembelajaran adalah langkah selanjutnya yang tak kalah penting. Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, guru dapat menilai kemajuan belajar siswa,¹¹ mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mencari solusi untuk mengatasinya. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam metode pengajaran agar lebih efektif di masa mendatang¹².

Penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian akhir dari standar proses pembelajaran¹³. Penilaian ini tidak hanya mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan, tetapi juga menilai kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Penilaian yang adil dan transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian siswa serta area yang perlu ditingkatkan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan standar proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dalam lingkungan yang terstruktur dengan baik, dengan bimbingan

⁷ Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁸ Peraturan Pemerintah tentang standar Nasional, "Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan (PP No. 19 Tahun 2005)," *Sekretariat Negara Indonesia*, no. 1 (2005): 1–95.

⁹ N B Irba, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Mathla'Ul Anwar Global School Menes Pandeglang," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022.

ISTIQURA'

¹⁰ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹¹ Abdul Halik Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang," *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.

¹² Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

¹³ Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*.

guru yang kompeten dan metode pengajaran yang efektif, cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Mereka tidak hanya menguasai materi akademis dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Dengan demikian, penerapan standar proses pembelajaran yang baik menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia¹⁴. Standar ini memastikan bahwa setiap aspek dalam proses pembelajaran berjalan dengan optimal, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien¹⁵. Melalui upaya bersama antara pemerintah, sekolah, guru, dan seluruh komponen pendidikan, diharapkan mutu pendidikan di Indonesia terus meningkat dan mampu bersaing di tingkat global.

Meskipun standar proses pembelajaran telah ditetapkan, namun dalam implementasinya masih terdapat berbagai tantangan dan hambatan¹⁶. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap penerapan standar proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta langkah-langkah peningkatan yang mungkin dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare,

meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran dan dampak penerapan standar proses pembelajaran terhadap mutu pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi secara kualitatif untuk menganalisis penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan¹⁸. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi serta dokumentasi dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare

Analisis Standar Proses Pembelajaran merupakan upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Proses pembelajaran yang berkualitas menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan pemerintah mencakup beberapa aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran¹⁹.

¹⁴ Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*.

¹⁵ Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan*.

¹⁶ Pendidikan Agama, Kristen Di, and S M P Negeri, "ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN" 3 (2023): 111–24.

¹⁷ H C Chaeroni, "Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Se-Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur," 2018. **ISTIQRA'**

¹⁸ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

¹⁹ Ummi Mukarramah, Anda Juanda, and Eka Fitriah, "Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Majalengka **Vol 12 Nomor 2 Maret 2024**

Dalam perencanaan pembelajaran, guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa²⁰. Pelaksanaan pembelajaran harus berpusat pada siswa, menggunakan pendekatan saintifik, dan memanfaatkan teknologi informasi²¹. Penilaian hasil belajar dilakukan secara autentik, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap²². Pengawasan proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah atau pengawas untuk memastikan kesesuaian dengan standar²³.

a. Desain Proses Pembelajaran:

Penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dimulai dari tahap perencanaan atau desain pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, desain pembelajaran harus mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum nasional. Di UPTD SMPN 1 Parepare, desain pembelajaran dirancang oleh tim guru yang berpengalaman dan melalui beberapa tahapan revisi untuk memastikan relevansi dan kualitasnya.

Tahun Pelajaran 2014 / 2015,” *Scientiae Educatia* 5, no. 1 (2015): 1–18.

²⁰ Universitas Islam and An Nur, “PADA STANDAR PROSES DI SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG” 03, no. 01 (2024): 487–95.

²¹ Ahmad Zaini, S D Negeri Bajur, and Waru Pamekasan, “Optimalisasi Ketercapaian Standar Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN Pamekasan,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 1–8.

²² Narwi Subandi, “Analisis Standar Proses Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Berkualitas,” *Tanzhimuna* 1, no. 1 (2021): 100–113, <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i1.158>.

²³ Novi Maria Goreti Inuq et al., “Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Dan Standar Sarana Prasarana Di Tk Tunas Mekar Ii Dalung” 6 (2023): 355–62.

Silabus dan RPP disusun dengan memperhatikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran:

Pelaksanaan pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, praktikum, dan penggunaan teknologi pendidikan. Guru-guru di sekolah ini dilatih secara berkala untuk menguasai metode-metode tersebut. Namun, sejauh mana penerapan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dapat dievaluasi melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pelaksanaan pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran:

Evaluasi proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dilakukan melalui berbagai alat evaluasi seperti ujian tertulis, penilaian proyek, dan presentasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan bagaimana siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengharuskan evaluasi ini dilakukan secara adil, transparan, dan berkesinambungan. UPTD SMPN 1 Parepare menerapkan prinsip-prinsip ini dengan menyusun kriteria penilaian yang jelas dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa.

d. Pemantauan dan Pengendalian Kualitas:

Pemantauan dan pengendalian kualitas pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dilakukan oleh tim pengawas sekolah dan kepala sekolah. Mereka melakukan kunjungan rutin ke kelas-kelas untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada guru jika diperlukan. Selain itu, sekolah juga melakukan survei kepuasan

siswa dan orang tua untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.²⁴ Pemantauan ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang mengharuskan adanya supervisi berkala untuk memastikan mutu proses pembelajaran.

e. Tantangan dan Solusi:

Meskipun telah menerapkan standar proses pembelajaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, UPTD SMPN 1 Parepare menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, tingkat partisipasi siswa yang bervariasi, dan perubahan kurikulum yang terjadi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah melakukan beberapa inisiatif seperti peningkatan pelatihan guru, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas sekitar.

Secara keseluruhan, penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare berjalan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Meskipun demikian, ada ruang untuk peningkatan terutama dalam hal pengelolaan sumber daya dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pembelajaran.

Namun, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Standar Proses Pembelajaran di SMP masih menghadapi beberapa kendala. Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain kompetensi guru yang masih perlu ditingkatkan²⁵, keterbatasan sarana dan

prasarana pembelajaran, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi yang efektif²⁶.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pendampingan²⁷, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai²⁸, serta penguatan sistem pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran secara berkelanjutan²⁹.

Pentingnya Pengembangan Profesionalisme Guru Salah satu faktor kunci dalam penerapan Standar Proses Pembelajaran adalah kompetensi dan profesionalisme guru.³⁰ Untuk mengatur, mengelola, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan.

Sekolah,” *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 339, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1115>.

²⁶ Lantip Diat Prasajo, Fredrik Abia Kande, and Amirul Mukminin, “Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada SMP Negeri Di Kabupaten Sleman,” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 1 (2018): 61–69, <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.19018>.

²⁷ Halimatu Sakdiah and Syahrani, “Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah,” *Cross-Border* 5, no. 1 (2022): 622–32.

²⁸ Wahid Khoirul Ikhwan, “Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2015): 16–22, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.68>.

²⁹ Nita Hartati, Mawardi Lubis, and Desi Eka Citra, “Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Seluma,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9053–65.

³⁰ Ahmad Sultra Rustan Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0*, *Global-RCI*, vol. 01 (Makassar, 2022).

²⁴ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Makassar: Global RCI, 2018).

²⁵ Heppy Puspitasari, “Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal Di ISTIQRA’

Sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui program pelatihan, workshop, pendampingan, dan kegiatan pengembangan profesi lainnya³¹.

Pentingnya mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran ditekankan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Standar Proses Pembelajaran. Instruktur harus menjadi lebih mahir dalam memasukkan TIK ke dalam kelas, termasuk pemanfaatan alat pembelajaran digital, e-learning, dan multimedia. Hal ini dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman³².

Partisipasi masyarakat, orang tua serta kerjasama sekolah, orang tua, dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dalam proses belajar mereka, sedangkan masyarakat dapat berkontribusi dalam menyediakan sumber belajar dan lingkungan belajar yang kondusif³³.

Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Analisis Standar Proses Pembelajaran bukan merupakan kegiatan satu kali saja, melainkan harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Hasil evaluasi harus digunakan sebagai bahan

perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Diperlukan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan implementasi standar secara konsisten³⁴.

Kemitraan dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian Untuk mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian. Kemitraan ini dapat berupa kegiatan penelitian tindakan kelas, pengembangan model-model pembelajaran inovatif, atau program pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan³⁵.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa bagian dari proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare memenuhi persyaratan, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan supervisi proses pembelajaran.

2. Dampak penerapan standar proses pembelajaran terhadap mutu pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria proses pembelajaran yang ditetapkan melalui praktik di UPTD SMPN 1 Parepare sudah memadai. Komponen yang berkontribusi terhadap hal ini termasuk guru yang sudah memahami standar, sumber daya yang cukup, pemantauan yang efisien, dan evaluasi

³¹ Tiamsa Gultom, "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020," *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2, no. 3 (2020): 29–43, <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.66>.

³² Zeni Gunawan, "Maupun Perangkat Lunak (," *Al-Biruni* 3, no. 1 (2006): 1–8.

³³ Raden Bambang Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 2 (2019): 63, <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>.

³⁴ Novi Ariyanti and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dan Sekolah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 103–26, <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.133>.

³⁵ Jurusan Manajemen Pendidikan et al., "Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi)," 2023.

yang berhasil. Data juga menunjukkan bahwa upaya terencana dan sistematis telah meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji beberapa komponen proses pembelajaran, meninggalkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas pendidikan.

a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa:

Penerapan standar proses pembelajaran yang baik di UPTD SMPN 1 Parepare telah berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam nilai ujian, pemahaman konsep, dan kemampuan aplikasi pengetahuan dalam berbagai mata pelajaran. Data dari hasil ujian tengah semester dan akhir semester menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari tahun ke tahun. Selain itu, partisipasi siswa dalam lomba akademik dan non-akademik, baik di tingkat lokal maupun nasional, juga meningkat, menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.

b. Peningkatan Kompetensi Guru:

Dampak lainnya adalah peningkatan kompetensi guru dalam mengajar. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, guru-guru di UPTD SMPN 1 Parepare menjadi lebih terampil dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Mereka juga lebih mampu menggunakan teknologi pendidikan dan berbagai metode pengajaran inovatif. Hasil observasi kelas dan umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa guru lebih kreatif dan interaktif dalam mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

c. Pengembangan Keterampilan Non-Akademik Siswa:

Selain peningkatan hasil belajar akademik, penerapan standar proses

pembelajaran juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan non-akademik siswa. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran yang beragam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Keterampilan ini penting untuk keberhasilan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peningkatan Kualitas Lingkungan Belajar:

Lingkungan belajar di UPTD SMPN 1 Parepare juga mengalami peningkatan. Fasilitas sekolah yang lebih baik, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendidikan, perpustakaan yang lebih lengkap, dan ruang laboratorium yang memadai, mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Keberadaan fasilitas ini membuat siswa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung pencapaian akademik siswa.

e. Peningkatan Kepuasan Orang Tua dan Komunitas:

Dampak positif lainnya adalah peningkatan kepuasan orang tua dan komunitas terhadap kualitas pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare. Melalui komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua, serta keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, terdapat peningkatan dukungan dari orang tua terhadap proses pembelajaran. Survei kepuasan orang tua menunjukkan bahwa mayoritas orang tua merasa puas dengan perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka di sekolah ini.

f. Tantangan dan Upaya Peningkatan:

Meskipun ada banyak dampak positif, masih terdapat tantangan yang

perlu diatasi untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Tantangan tersebut termasuk keterbatasan anggaran, perbedaan kemampuan belajar antar siswa, dan kebutuhan akan peningkatan berkelanjutan dalam metode pengajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, UPTD SMPN 1 Parepare terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, komunitas, dan pihak swasta untuk mendapatkan dukungan tambahan.

Secara keseluruhan, penerapan standar proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap mutu pendidikan. Dengan terus meningkatkan dan menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah ini akan semakin baik di masa mendatang.

Dari hasil analisis secara keseluruhan di UPTD SMPN 1 Parepare, bahwa proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan seperti kurikulum merdeka dan UPTD SMPN 1 Parepare ini merupakan salahsatu sekolah pertama yang menerapkan kurikulum merdeka di Parepare. Dalam dua tahun terakhir, kurikulum tersebut telah berjalan sesuai dengan standar pendidikan. Strategi yang digunakan oleh guru sesuai dengan kurikulum merdeka bahwa, pembelajaran yang dilakukan itu berdasarkan dengan keinginan siswa. Jadi, semua pembelajaran yang dilakukan setiap guru itu disesuaikan dengan bakat dan minat siswa kemudian apa yang diinginkan oleh siswa tersebut agar tercapainya tujuan bersama. Guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa dalam pembelajaran dengan melakukan ujian yang dilaksanakan duakali pertahun atau tiap akhir semester yang disebut sebagai tesmotif sehingga dari hasil ujian tersebut itu yang menjadi pedoman para

guru untuk melakukan hal-hal baru ke depannya.

D. KESIMPULAN

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa bagian dari proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare memenuhi persyaratan, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan supervisi proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan seperti kurikulum merdeka dan UPTD SMPN 1 Parepare ini merupakan salahsatu sekolah pertama yang menerapkan kurikulum merdeka di Parepare. Dalam dua tahun terakhir, kurikulum tersebut telah berjalan sesuai dengan standar pendidikan. Strategi yang digunakan oleh guru sesuai dengan kurikulum merdeka bahwa, pembelajaran yang dilakukan itu berdasarkan dengan keinginan siswa. Jadi, semua pembelajaran yang dilakukan setiap guru itu disesuaikan dengan bakat dan minat siswa kemudian apa yang diinginkan oleh siswa tersebut agar tercapainya tujuan bersama. Guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa dalam pembelajaran dengan melakukan ujian yang dilaksanakan duakali pertahun atau tiap akhir semester yang disebut sebagai tesmotif sehingga dari hasil ujian tersebut itu yang menjadi pedoman para guru untuk melakukan hal-hal baru ke depannya. Penelitian ini menambah kemajuan konsep dan pengetahuan terkait manajemen pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan proses pembelajaran. Hasil dan saran penelitian dapat digunakan untuk memandu pembuat kebijakan, sekolah, dan

praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi dan inisiatif untuk meningkatkan standar pengajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

REFERENSI

- Abdul Halik, Ahmad Sultra Rustan. *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0. Global-RCI*. Vol. 01. Makassar, 2022.
- Agama, Pendidikan, Kristen Di, and S M P Negeri. "ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN" 3 (2023): 111–24.
- Alifah, Siti. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 113–23.
- Chaeroni, H C. "Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Se-Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur," 2018.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications, Inc.* Vol. Sixth Edit, 2023.
- Gultom, Tiamsa. "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2, no. 3 (2020): 29–43. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.66>.
- Gunawan, Zeni. "Maupun Perangkat Lunak (." *Al- Biruni* 3, no. 1 (2006): 1–8.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Makassar: Global RCI, 2019.
- <https://doi.org/10.28918/jupe.v13i1.708>.
- . *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*. Makassar: Global RCI, 2020.
- Hartati, Nita, Mawardi Lubis, and Desi Eka Citra. "Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Seluma." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9053–65.
- Ikhwan, Wahid Khoirul. "Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2015): 16–22. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.68>.
- Inuq, Novi Maria Goreti, Ni Made Wulandari, Nona Mulia Pasaribu, Ni Made, and Ayu Suryaningsih. "Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Dan Standar Sarana Prasarana Di Tk Tunas Mekar Ii Dalung" 6 (2023): 355–62.
- Irba, N B. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Mathla'Ul Anwar Global School Menes Pandeglang." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022.
- Islam, Universitas, and An Nur. "PADA STANDAR PROSES DI SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG" 03, no. 01 (2024): 487–95.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Manajemen Pendidikan, Jurusan, Islam Fakultas, Tarbiyah Dan, and Ilmu Keguruan. "Membangun Kemitraan

Rijki Aulia Annur, Sakina, Nurbia, Nur Rahmi Sudirman , Ismail Latif ,Muhammad Alwi, Amiruddin: Analisis Standar Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare

- Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi),” 2023.
- Mukarramah, Umami, Anda Juanda, and Eka Fitriah. “Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2014 / 2015.” *Scientiae Educatia* 5, no. 1 (2015): 1–18.
- Narwi Subandi. “Analisis Standar Proses Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Berkualitas.” *Tanzhimuna* 1, no. 1 (2021): 100–113. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i1.158>.
- Nasional, Peraturan Pemerintah tentang standar. “Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan (PP No. 19 Tahun 2005).” *Sekretariat Negara Indonesia*, no. 1 (2005): 1–95.
- Novi Ariyanti, and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo. “Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dan Sekolah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan).” *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 103–26. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.133>.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma’arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma’arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Prasojo, Lantip Diat, Fredrik Abia Kande, and Amirul Mukminin. “Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada SMP Negeri Di Kabupaten Sleman.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 1 (2018): 61–69. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.19018>.
- Puspitasari, Heppy. “Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah.” *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 339. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1115>.
- Sakdiah, Halimatu, and Syahrani. “Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah.” *Cross-Border* 5, no. 1 (2022): 622–32.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyo, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sumarsono, Raden Bambang. “Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 2 (2019): 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>.
- Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, Abdul Halik. “Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe

Rijki Aulia Annur, Sakina, Nurbia, Nur Rahmi Sudirman , Ismail Latif ,Muhammad Alwi, Amiruddin: *Analisis Standar Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare*

True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.

Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. Makassar: Global RCI, 2018.*

———. *Kompetensi Manajerial Kepala*

Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.

Zaini, Ahmad, S D Negeri Bajur, and Waru Pamekasan. “Optimalisasi Ketercapaian Standar Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan 1*, no. 1 (2013): 1–8.